



## Seminar Parenting: Mendidik Anak Dengan Keteladanan dan Cinta

### *Parenting Seminar: Educating Children with Exemplary Behavior and Love*

Rully Angraeni Safitri<sup>1\*</sup>, Siti Abadiyah<sup>2</sup>, Basirun<sup>3</sup>, Siti Hafidzoh<sup>4</sup>, Khaerunnisa Yulia Handayani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

\*Korespondensi penulis: [rullyumt@gmail.com](mailto:rullyumt@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juli 25, 2024;

Revised: Agustus 12, 2024;

Accepted: Agustus 28, 2024;

Published: Agustus 31, 2024

**Keywords:** Role Modeling, Affection, Child Education, Parenting Practices.

**Abstract:** The seminar "Educating Children with Exemplary Behavior and Love," held on August 11, 2024, at the Community Center RW 05, Kelurahan Sangiang Jaya, aimed to equip parents with knowledge about the importance of role modeling and affection in child education. The methods used included a presentation by a speaker and a question-and-answer session. The results of the seminar showed that consistent application of role modeling and affection can improve the parent-child relationship and enhance parenting effectiveness. The implications of these results highlight the need for parents to integrate these principles into their daily lives to support optimal child development. Participants explored the importance of being a good example in daily life and how role modeling can shape children's character and behavior. Additionally, the seminar discussed how to create a loving environment that provides emotional support for children's psychological and social development. The seminar aimed to help parents build healthy and harmonious relationships with their children and prepare them to become empathetic and responsible individuals.

#### Abstrak

Seminar "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta" yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2024 di Community Center RW 05, Kelurahan Sangiang Jaya, bertujuan untuk membekali orang tua dengan pengetahuan tentang pentingnya keteladanan dan kasih sayang dalam proses pendidikan anak. Metode yang digunakan dalam seminar ini meliputi pemaparan materi oleh seorang narasumber dan sesi diskusi tanya jawab. Hasil seminar menunjukkan bahwa penerapan keteladanan dan kasih sayang secara konsisten dapat memperbaiki hubungan antara orang tua dan anak serta meningkatkan efektivitas pola asuh. Implikasi dari hasil seminar ini adalah perlunya penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam keseharian orang tua untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Dalam seminar ini, peserta akan mengeksplorasi pentingnya menjadi contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana keteladanan dapat membentuk karakter dan perilaku anak-anak. Selain itu, seminar ini juga akan membahas bagaimana menciptakan lingkungan yang penuh cinta dan dukungan emosional yang mendukung perkembangan psikologis dan sosial anak. Dengan pendekatan ini, seminar ini bertujuan untuk membantu orang tua membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan anak-anak mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang penuh empati dan bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Keteladanan, Kasih Sayang, Pendidikan Anak, Pola Asuh.

## **1. PENDAHULUAN**

Parenting adalah pekerjaan dan keterampilan orangtua dalam mengasuh anak. Menurut Jerome Kagan (dalam Berns, 1997), beliau adalah seorang psikologi perkembangan, yang mendefinisikan pengasuhan sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orangtua agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat. Jadi pengasuhan disini bagaimana orangtua harus menjelaskan kepada anak bagaimana anak bisa mempunyai tanggung jawab yang tinggi terhadap semua hal yang dilakukan. Parenting menyangkut semua perilaku orangtua sehari-hari baik yang berhubungan langsung dengan anak maupun tidak, yang dapat ditangkap maupun dilihat oleh anak-anaknya, dengan harapan apa yang diberikan kepada anak (pengasuhan) akan berdampak positif bagi kehidupannya terutama bagi agama, diri, bangsa, dan juga negaranya. Tugas utama mencerdaskan anak.

Melalui seminar parenting bertema "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta" yang diadakan di Community Center, Kelurahan Sangiang Jaya, fokus utama adalah membantu keluarga yang menghadapi tantangan dalam pengasuhan anak. Analisis situasi menunjukkan bahwa banyak orang tua di wilayah tersebut mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak-anak mereka dan sering menghadapi stres emosional di dalam keluarga. Ditemukan bahwa ada kebutuhan untuk pendekatan pengasuhan yang lebih mendukung perkembangan emosional dan sosial anak.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data awal yang menunjukkan bahwa orang tua di Sangiang Jaya membutuhkan dukungan tambahan dalam meningkatkan keterampilan pengasuhan mereka. Survei dan wawancara dengan warga setempat mengungkapkan bahwa metode pengasuhan yang ada saat ini tidak memadai dan menyebabkan ketidakpuasan. Data menunjukkan bahwa ada ketidaksesuaian antara harapan orang tua dan realitas yang mereka hadapi sehari-hari.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengajarkan orang tua di Sangiang Jaya bagaimana menerapkan prinsip keteladanan dan cinta dalam pengasuhan. Kami berharap pendekatan ini akan memperbaiki hubungan dalam keluarga dan memberikan dukungan yang lebih baik untuk perkembangan anak.

## 2. METODE

Dalam seminar parenting bertema "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta" yang diadakan di Community Center Kelurahan Sangiang Jaya, proses perencanaan melibatkan keterlibatan langsung dari komunitas dan narasumber. Subyek pengabdian adalah keluarga-keluarga di Kelurahan Sangiang Jaya, yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengasuhan anak. Kegiatan ini dilaksanakan di Community Center untuk memudahkan akses bagi semua peserta.

Perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan komunitas melalui survei awal dan wawancara dengan beberapa warga yang sudah berkeluarga. Hasil dari pertemuan ini digunakan untuk menyesuaikan materi dan jadwal seminar. Narasumber seminar kemudian menyiapkan materi secara langsung berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut.

Tahapan kegiatan meliputi:

1. **Persiapan:** Mengidentifikasi kebutuhan komunitas dan mengadakan pertemuan perencanaan.
2. **Perencanaan:** Menyusun jadwal seminar dan menyiapkan materi oleh narasumber.
3. **Pelaksanaan:** Mengadakan seminar dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab.
4. **Evaluasi:** Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk menilai efektivitas seminar.
5. **Tindak Lanjut:** Menyediakan dukungan tambahan dan pertemuan tindak lanjut berdasarkan umpan balik.

Dengan metode ini, seminar tidak hanya memberikan materi yang relevan tetapi juga melibatkan komunitas secara aktif dalam proses pengembangan dan pelaksanaan, memastikan bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dan hasil yang diharapkan tercapai.

Seminar ini mengutamakan interaksi langsung antara peserta dan pembicara untuk mendalami penerapan prinsip keteladanan dan cinta dalam parenting. Selama sesi diskusi, peserta diajak untuk berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi terkait praktik parenting mereka, dengan fokus pada bagaimana keteladanan dan cinta dapat diterapkan secara efektif. Sesi tanya jawab memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pembicara, memperoleh klarifikasi tentang konsep-konsep yang dibahas, dan mendapatkan saran praktis untuk situasi mereka sendiri. Metode ini memungkinkan peserta untuk terlibat aktif dalam proses belajar, berbagi pengetahuan, dan mendapatkan umpan balik yang bermanfaat dalam konteks yang mendukung dan kolaboratif. Dengan pendekatan ini, seminar diharapkan dapat memperkaya

pemahaman peserta dan memberikan wawasan yang relevan dan langsung aplikatif dalam mendidik anak.

### **3. HASIL**

Hasil dari seminar parenting bertema "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta" yang diadakan di Kelurahan Sangiang Jaya menunjukkan beberapa pencapaian penting, namun juga beberapa tantangan yang masih perlu diatasi. Selama seminar, kami melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk sesi diskusi interaktif dan tanya jawab yang bertujuan untuk membantu orang tua memahami prinsip-prinsip pengasuhan dengan keteladanan dan cinta. Narasumber menyampaikan materi yang dirancang khusus untuk kebutuhan komunitas dan memberikan pelatihan praktis tentang teknik pengasuhan yang efektif.

Meskipun seminar memberikan banyak informasi berguna, banyak orang tua masih merasa kesulitan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip yang diajarkan. Beberapa peserta merasa bahwa informasi tersebut sulit diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini menunjukkan bahwa, walaupun seminar berhasil dalam memberikan pengetahuan, masih ada kebutuhan untuk dukungan lebih lanjut agar orang tua dapat mengintegrasikan teknik pengasuhan yang baru ke dalam rutinitas mereka.

Perubahan sosial yang diharapkan belum sepenuhnya tercapai. Kami melihat bahwa meskipun ada peningkatan kesadaran tentang pentingnya keteladanan dan cinta dalam pengasuhan, penerapannya dalam praktik sehari-hari masih menjadi tantangan. Beberapa orang tua menunjukkan usaha untuk berkomunikasi lebih baik dengan anak-anak mereka, tetapi perubahannya belum konsisten atau signifikan.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun seminar berhasil meningkatkan kesadaran, masih diperlukan langkah-langkah tambahan untuk memperdalam pemahaman orang tua dan mendukung mereka dalam menerapkan teknik pengasuhan yang efektif. Dukungan lanjutan, seperti sesi pelatihan tambahan atau bantuan praktis, mungkin diperlukan untuk mengatasi kesulitan dan memastikan bahwa perubahan positif dalam pengasuhan anak dapat berlanjut dan berkembang di komunitas ini.

#### **4. DISKUSI**

Dalam seminar parenting bertema "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta," diskusi hasil pengabdian masyarakat menyoroiti bagaimana penerapan prinsip-prinsip ini dalam praktik sehari-hari berdampak pada keluarga. Diskusi ini juga membahas bagaimana penerapan prinsip keteladanan dan cinta berhasil mengatasi berbagai tantangan pengasuhan yang umum dihadapi oleh orang tua. Hasil ini diperkuat dengan referensi dari berbagai penelitian dan teori yang relevan, yang menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memperbaiki dinamika keluarga. Dengan demikian, seminar ini tidak hanya mengidentifikasi perubahan positif yang terjadi tetapi juga menghubungkannya dengan prinsip-prinsip teoretis yang mendasari praktik parenting yang penuh kasih dan teladan.

#### **5. KESIMPULAN**

Seminar parenting bertema "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta" di Kelurahan Sangiang Jaya menghasilkan hasil yang bermanfaat meskipun ada tantangan yang perlu diatasi. Seminar ini berhasil meningkatkan kesadaran orang tua mengenai prinsip-prinsip pengasuhan, tetapi masih banyak yang kesulitan dalam menerapkan teknik-teknik yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, penting untuk menyediakan sesi pelatihan tambahan dan dukungan praktis secara berkala agar orang tua dapat lebih memahami dan menerapkan prinsip-prinsip pengasuhan dengan lebih baik. Kedua, pengembangan panduan praktis dan alat bantu yang mudah diakses akan membantu orang tua dalam integrasi prinsip pengasuhan dalam rutinitas harian mereka. Selanjutnya, evaluasi lanjutan diperlukan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi oleh orang tua dan menyesuaikan materi pelatihan berdasarkan umpan balik yang diterima. Terakhir, pembentukan kelompok diskusi atau dukungan dapat memberikan ruang bagi orang tua untuk berbagi pengalaman dan solusi praktis.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan perubahan positif dalam pengasuhan anak dapat lebih konsisten dan berkelanjutan, mendukung perkembangan emosional dan sosial anak-anak di Kelurahan Sangiang Jaya.

## 6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mensukseskan seminar parenting bertema "Mendidik Anak dengan Keteladanan dan Cinta" di Kelurahan Sangiang Jaya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada narasumber yang telah dengan antusias dan profesional memberikan materi serta pelatihan yang sangat berharga. Terima kasih juga kepada seluruh anggota tim penyelenggara yang telah bekerja keras dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi acara ini.

Kami juga menghargai dukungan dan partisipasi dari masyarakat Kelurahan Sangiang Jaya, terutama para orang tua yang telah aktif terlibat dalam seminar dan berbagi pengalaman mereka. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Community Center Kelurahan Sangiang Jaya yang telah menyediakan fasilitas dan tempat untuk acara ini, serta kepada semua pihak yang secara tidak langsung mendukung kegiatan ini, baik melalui penyediaan materi, bantuan logistik, maupun promosi.

Tanpa dukungan dan kerjasama dari semua pihak tersebut, keberhasilan seminar ini tidak akan mungkin tercapai. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut dan membawa manfaat lebih besar bagi komunitas di masa depan.

## DAFTAR REFERENSI

- Azis, R. L., & Tayib, K. I. (2021). *Seminar nasional pengabdian masyarakat LPPM UMJ seminar online tentang "Peran orang tua dalam membangun karakter mulia pada anak."* Retrieved from <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- H, R. A., Lismayani, A., Dzulfadhillah, F., Kurnia, R., & Isbar, M. (2024). Seminar parenting pendidikan dan pengasuhan anak di era digital untuk orang tua di TK Telkom Makassar. *02(01)*, 63–67.
- Simanungkalit, S., Silitonga, E., Gulo, D., & R. S. (2023). Implementasi bimbingan orang tua dalam pendidikan agama Kristen anak usia dini di dalam keluarga. *2(1)*, 39–44.